

Kuliah Umum

Pemateri 1

Dr. Mohammad Behrooz, M.A.

Tidak ada kerukunan dlm bgsa jika tidak ada kerukunan antar umat beragama.

Kesjerukan, keberagaman, merupakan sunnatullah, hidup dlm yg tidak ada satu pun kita dapat menolak. Ada hayati, ada mistik, = takdir dari Allah. Ada baik, ada buruk. Kita hanya bisa berikhtiar.

Di mana ada sumbu, di situ ada pemberan.

Tidak ada cara lain, kecuali kita rukun antar bangsa.

Moderasi Beragama

Karakter seseorang yg moderat merupakan modal

Kerukunan Umat Beragama merupakan Pilar Kerukunan Nasional

Yg ditunjukkan adalah martabat, bukan agamanya
Moderat, dlm berkeyakinan
⇒ berkeadilan

Eksklusivisme

Inklusivisme

Indikator moderat:

- acknowledge → menghormati kehadiran agama lain
- celebrate → merayakan keberagaman
- value → menghargai nilai luhur (memanfaatkan) manusia
- learn → belajar dari agama lain
- respect → mengapresiasi kontribusi
- tolerance → sikap yg sama pada agama lain

Parateri 2

Pengujian Karakter Religius

Prof. Dr. H. A. Gani, S.Ag., S.H., M.Ag.

"Pengujian Karakter Melalui Pend. Spiritual"

Pahala diukur dari niatnya

17 kasus kehidupan yg melibatkan penguji & guru

Solusi mengatasi berbagai masalah dalam agama adalah
pendidikan spiritual



bagi vitamin bagi

Berakhlaklah & akhlak Allah

✓ bebarokah seluruh

✓ beghad surb yg lain tidur

- jasad (ibadah yg bagus)
- hati (manajemen asman kurnia)
- nafs (pendekatan tasawuf)
- ruh

- jgn kebanyakan
tidur

- tidak berkecua
yg tidak perlu

Meraka yg sukses adalah meraka yg dpt memanfaatkan waktu
Waktu = peluang = pedang
Jadikan dunia dlm me.

Bahasa-sua sukses adlh

mlk yg bisa mengatur waktu

menggapai yg berm
sukses

Meraka yg bebarokah adalah
meraka yg bisa membuat
yg lain bebarokah

Umr, Ilmu, Harta, Tubuh



dihabiskan
ke apa

dinailkan

ke mana

utk apa

yg cerdas yg mempergunakan
kemampuan

Penaber: 3

"Membangun Karakter Kebangsaan"

Ida d'Regem: ✓ masa lalu

✓ ~~ideology~~ ideology

Negara = seseorang yg ahli

Ancaman negara :

- ekonomi
- tech
- non militer
- senjata biologis
- porn
- narkoba
- radikalisme & terorisme
- legislasi (pembuatan UU seperti UU
penghapusan UU tertentu)
- bencana alam
- politik (salah ngalah, trah
mengenal keadaan lokal)
- ideologi

ida lemah logistik

kut alutsista